



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. III, Nomor 3, September 2014

Laterne	Vol. III	No. 3	Hal. 1 - 442	Surabaya September 2014	ISSN 2302-2833
---------	----------	-------	--------------	----------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Laterne" (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Laterne" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Laterne" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213
Telepon/Fax (031) 7531864
jerman.fbs.unesa.ac.id
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
FEHLER ANALYSE DER DEUTSCHEN GRAMMATIK IN DEM AUFSATZ DER SCHÜLER XI IPA 2 SMA NEGERI 1 DRIYOREJO	1
KOMMUNIKATIONSSTRATEGIE DER SCHÜLER IN DER SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SIDOARJO IN DER SPRECHFERTIGKEIT	10
ONLINE-ÜBUNGEN AUF DER SEITE www.dw-world.de IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR SCHÜLER SMA/SMK KLASSE X	20
ARBEITSBLATT FÜR DIE LESEFERTIGKEIT MIT DER METHODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) FÜR KLASSE X SMA/ MA	33
DIE ENTWICKLUNG DES DEUTSCHES SCHÜLERARBEITSBUCHES ALS DAS LEHWERK DER ERGÄNZUNG FÜR SCHÜLER KLASSE X SMA/MA ESSTE SEMESTER	40
DIE LERNERGEBNISSE DEN EINFACHEN SÄTZEN IN DER SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER ANWENDUNG DES LERNMODELLS PAIR CHECK DER SCHÜLERN AN DER KLASSE XI IPA 6 SMAN 16 SURABAYA	48
DIE ENTWICKLUNG DES SCHÜLERARBEITSBLATTS ALS LEHWERK DER ERGÄNZUNG DER DEUTSCHE SPRACHE KLASSE X SMA SCHULJAHR 2013/2014	59
DIE ANWENDUNG DER RECIPROCAL LEHRMETHODE IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN DER SCHÜLER KLASSE X-A	68
DIE ANWENDUNG METHODE AUDIOLINGUAL BEI DER SPRECHFERTIGKEIT DEUTSCH IN DER KLASSE X-A MAN 2 BOJONEGORO	78
Die Anwendung des Lernmediums A, B, C für die Fertigkeit "einfaches Schreiben" in der Klasse XI SMAN 1 Maospati	88
ENTWICKLUNG DES LERNMEDIUMS LOGICO PICCOLO UM DIE DEUTSCHEN WORTSÄTZEN IN DER SPRACHKLASSE XI MAN BANGKALAN ZU BEHERRSCHEN	95
EIN DEUTSCH BILDERBUCH FÜR KINDERGARTEN IN AKADEMIKA SAWOJAJAR MALANG	103
METHODE EGRA (EXPOSURE, GENERALIZATION, REINFORCEMENT, APPLICATION) DALAM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 KRIAN	114
STUDENT LERNERGEBNISSE KLASSE XII IPA 1 SMA PADANGAN MIT SPIEL-STYLE CRUSH IM GERMAN RHETORISCHEN FÄHIGKEITEN	127
ANALYSE DES BUCHES Grüß Dich!!! ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE X	137
Die Anwendung der Inside Outside Circle Technik in Schreibfertigkeit Deutsche Sprache der Schüler in der Klasse XI IPA 5 SMAN 16 Surabaya Schuljahr 2013/2014	151
DIE VERWENDUNG DER MEDIEN PODCAST "JOJO SUCHT DAS GLÜCK" MIT DER METHODE DIRECT INSTRUCTION (DI) IM LERNPROZESS DER LESEFERTIGKEIT DER SCHÜLER VON DER KLASSE XI IPA 3 SMA NEGERI 13 SURABAYA	161
DIE ANWENDUNG DER TECHNIK CLUSTERING IN DER EIN EINFACHENSATZ SCHREIBFÄHIGKEITEN IN DER KLASSE XI IPA 2 SMA NEGERI 13 SURABAYA	173

DIE LERNERGESBNISSE SCHREIBFÄHIGKEITEN DER DEUTSCHEN MIT DER METHODE EXPERIENTAL LEARNING ÜBER DIE KLASSE XI IPA 1 SMAN 16 SURABAYA	181
DIE ANALYSE DER VALIDITÄT DER MULTIPLE CHOICE FRAGEN DER ERHÖHUNG (UKK) ZWEITEN SEMESTER DES SCHULJAHRES 2013-2014 4 KLASSE XI IPA 4 SMAN 16 SURABAYA	191
DIE BEWERTUNG DER SPRECHFERTIGKEIT AN DER SMA	201
DIE SPRECHFERTIGKEITSLERNERGESBNISSE MIT SAVIS ANSATZ (SOMATIS, AUDITORI, VISUELL ,UND INTELEKTUELL) FÜR DEN SCHÜLERN NACH DER LERNSTILE AN DER SMA NEGERI 11 SURABAYA KLASSE X.10	208
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KAMAL DENGAN MENGGUNAKAN PUZZLE	217
Die Nutzung des Dialoges im Video von www.youtube.com und Hallo aus Berlin als der deutschen Zusatzmaterial für die Schüler aus der Klasse XI	225
DIE LERNERGESBNISSE DER SCHREIBFERTIGKEIT DEUTSCH AUF INDUKTIVEM ANSATZ IN DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 5 SMAN 13 SURABAYA	230
DAS LERNERGESBNIS DES SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHTS MIT TPS (THINK PAIR SHARE) VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 SMAN 16 SURABAYA	240
DIE LERNERGESBNISSE DER DEUTSCHEN LESEVERSTEHEN SCHÜELER IN DER KLASSE XI IPA 4 SMAN 13 SURABAYA BEIM KOOPERATIVEN LERNMETHODEN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)	257
PENERAPAN TTW (THINK TALK WRITE) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU	270
DIE ANWENDUNG DER TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHODE IN DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG DER DEUTSCHEN SPRACHE KLASSE X AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO	278
Metode Tipe Reading Aloud Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo	288
DIE LERNERGESBNISSE DER EINFACHEN ERZÄHLUNG IM SCHREIBEN DURCH DIE TECHNIK B-G-T (LESEN-SCHERE-SCHREIBEN) DER SCHÜLER AN DER KLASSE XI WISSENSCHAFT 3 SMA 16 SURABAYA	294
PERMAINAN SENTENCE SCRAMBLE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 2 SMA N 1 TAMAN	312
DIE VERWENDUNG DER MEMORY-SPIEL ZUR WORTSCHATZBEHERRSCHUNG VON DER SCHÜLERN XI IPA 1 SMA NEGERI 13 SURABAYA	323
ANALYSE DER ÜBUNGEN IM LEHRWERK "DEUTSCH IST EINFACH" FÜR SMA KLASSE X (AUSWAHL PROGRAMM) VON KASIM UND ANY WIDAYANTI	333
DIE LERNERGESBNISSE DES SCHREIBUNTERRICHTS DURCH DAS BINGO SPIEL VON DEN SCHÜLERN DER KLASSE XI IPA 2 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN	344
Das Lernerergebnis in der Deutsch Schreibfertigkeit des informelle Brief der Schüler Klasse X – 4 Sman 15 Surabaya mit der Methode Example Non Example	360
PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 3 KEDIRI	367
LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BAHASA DAN SASTRA JERMAN SMA/MA KELAS X SEMESTER 1	377

EFEKTIVITAS TEKNIK THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PADANGAN	394
DIE SPRACHSPIELE "DIE FLÜSTERKETTE (WHISPER RACE)" IM DEUTSCHEN HÖRVERSTEHEN DER SCHÜLERN KLASSE XI IPA 7 AN DER SMA NEGERI 1 KRIAN	402
DIE STEIGERUNG DES LESEFERTIGKEIT DEUTSCHE SPRACHE DEN SCHÜLER KLASSE XII IPA 4 SMAN 11 SURABAYA DURCH ANWENDUNG DES SOFTWARE THEMEN 1 AKTUELL MEDIUM	419
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL M.I.G UNTUK PENGUASAAN UNBESTIMMTER UND BESTIMMTER ARTIKEL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MAOSPATI	429

PENERAPAN *TTW (THINK TALK WRITE)* UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU

Neni Candra Dewi

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
niechabebex@yahoo.com

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Salah satu bentuk tulisan adalah deskripsi. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat obyek yang sebenarnya.

Masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah penerapan *TTW (Think Talk Write)* untuk keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu? Dan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan *TTW (Think Talk Write)* untuk keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu.

Hasil dari penelitian ini adalah langkah-langkah dari *TTW (Think Talk Write)* pada pembelajaran menulis. Pada tahap berpikir (*Think*) setiap siswa pada setiap kelompok (setiap kelompok = 5 siswa) menyusun sebuah kalimat berdasarkan tema. Kemudian mereka mendiskusikan (*Talk*) kalimat tersebut pada kelompok masing-masing. Mereka mengorganisasikan kalimat-kalimat tersebut dan menyusun sebuah paragraf. Paragraf tersebut menuliskan (*Write*) pada sebuah kertas.

Salah satu kelompok menuliskan hasil diskusi pada papan tulis. Siswa lain memberi pendapat sebagai respon dari presentasi kelompok.

Kata kunci: *TTW (Think Talk Write)*, keterampilan menulis deskripsi.

Auszug

Die Schreibfertigkeit ist eine der Sprachfertigkeiten. Durch diese Aktivitäten kann man sein Ideen schriftlich äußern, damit der Empfänger einfach versteht.

Eine Art von dem Schreiben ist Beschreibung. Beschreibung ist eine Art, damit die Leser genau die selbe Beschreibung von dem Schriftsteller verstehen.

Das Untersuchungsproblem ist ; wie ist die Anwendung des *TTW (Think Talk Write)* für die Schreibfertigkeit (Beschreibung) den Schülern der Klasse XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu. Und das Ziel der Untersuchung ist ; die Anwendung des *TTW (Think Talk Write)* für die Schreibfertigkeit (Beschreibung) die Schülern der Klasse XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu.

Das Ergebniss von dieser Untersuchung ist ; die Schritte der Anwendung von *TTW (Think Talk Write)* im Schreibunterricht. In der Denkphase bilden jeder Schüler in der Gruppe (jede Gruppe = 5 Schüler) einen Satz anhand eines Thema. Dann diskutieren sie sich über der Satz in der Gruppe. Sie organisieren die Sätze und bilden einen Paragraph. Und dann wird der Paragraph schriftlich auf ein Blatt Papier schreiben.

Eine Gruppe schreibt ihr Produkt an die Tafel. Die andere Schülern geben ihre Meinungen als Respon an dem Vortrag.

Stichworte: *TTW (Think Talk Write)*, Beschreibung Schreibfähigkeiten.

Abstract

Language is the most important component to communicating with others. One of the language skills is writing skills. Writing is a series of activities to express ideas and deliver it to the others through written language so they can understand it easily.

A art of writing is a description. Description is form of writing which aims to expand knowledges and the readers experiences to describe the essence of the actual object.

The problem in this research is; how to applicate *TTW (Think Talk Write)* to write a description of German language for student in 11th class of UPW SMK Negeri 1 Boyolangu? The purpose of this research is; to describe the application of *TTW (Think Talk Write)* of writing description skill in German language for students in 11th class of UPW SMK Negeri 1 Boyolangu.

The results of this research is the steps of *TTW (Think Talk Write)* in writing study. At the thinking stage (*Think*), each student of each groups (each group consist of 5 students) make a sentence based on the theme. Then they discuss the sentences (*Talk*) they made to their group. They organize the sentences and arrange it to make a paragraph. They write (*Write*) the paragraph in a piece of paper.

One of the groups write their discussion results on the board in front of class. The other students giving their opinions in response to the presentation of the group.

Keywords: TTW (Think Talk Write), description writing skills.

EINFÜHRUNG

Die Schülern der Klasse UPW wird die Untersuchungsobjek machen. Weil die Schülern der Klasse UPW Fremdsprache wie Deutsch für eine Arbeit brauchen suchen. Eine Arbeit mit Deutsch ist als Reiseleiter.

Das Untersuchungsproblem ist; wie ist die Anwendung von *TTW (Think Talk Write)* für die Schreibfertigkeit (Beschreibung) den Schülern der Klasse XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu? Und das Ziel der Untersuchung ist; die Anwendung von *TTW (Think Talk Write)* für die Schreibfertigkeit (Beschreibung) den Schülern der Klasse XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu zubeschreibung. Die Anwendung des *TTW (Think Talk write)* kann ein Schülernsinteresse ansteigen und überwinden Schülernsättigungs beim Deutsch lernen. Weil *TTW (Think Talk Write)* Denkfähigkeit, Sprachfähigkeit und Schreibfähigkeit kann. In der Schritte von *TTW (Think Talk Write)*, die Schülern äußern ihre Ideen mündlich und berichten schriftlich.

DISKUSSION

Iru und La Ode (2012:68) sagen *TTW (Think Talk Write)* ist eine kooperative Unterricht, wie die Planung von die sorgfältige Aktion über eine Unterrichtsaktivitäten durch denken, diskussion, und schreibt die Ergebnisse der Diskussion. Die Schritte von *TTW (Think Talk Write)* sind :

- 1) Die Schülern hören die Lehrern zu denken *TTW (Think Talk Write)*
- 2) Die Schüler verstehen die Unterrichtsziele
- 3) Die Schülern bilden eine Gruppe von 3-5 heterogen Personen.

- 4) Die Schülern empfangen Arbeitsblätter. Eine Schülern aufpasst eine Notiz in einer Gruppe.
- 5) Zum Schluss diskutieren die Schülern ihre Antwort zu Arbeitblätter.
- 6) Die Schülern schreiben ihre Diskussionsprodukt.
- 7) Die Schülern präsentieren ihre Diskussionprodukt.
- 8) Andere Schülern reagieren auf die Antwort ihres Freunds mit der Anleitung eines Lehrers.

TTW (Think Talk Write) wird der Beschreibung Schreibfähigkeiten eingesetzt. Die Aktivität kann man sein Ideen schriftlich äußern, damit der Empfänger einfach versteht (Nurudin, 2007:4). Eine Form des Schreibens ist das Beschreibung. Beschreibung ist eine Form des Schreibens, die das Wissen und die Erfahrung des Lesers mit dem eigentliche Objekt zielen beschreiben (Nurudin, 2007:60). Während Sukino (2010: 63) sagt, dass Beschreibungen immer eine Eigenschaft, ein Benehmen, eine Stimmung oder eine Verfassung von einem Platz vorbringen ist.

Eine Beschreibungsform wird die impressionistische Beschreibung verwendet. Impressionistische Beschreibung zielt für den Eindruck der Autor zu beschreiben.

DAS ERGEBNISS VON DER UNTERSUCHUNG

Die Schritte von *TTW (Think Talk Write)* sind :

1. Die Schülern hören zu der Lehrerin Erklärung von *TTW (Think Talk Write)*. Die Lehrerin erklärt die Bedeutung und die Schritte von dem Lernprozesses.
2. Die Schülern verstehen die Lernziele.
3. Die Schülern beobachten und die vorgestellten Material Lehrern diskutiert werden. Material in Form von, wie man eine gute Beschreibung zu schreiben vorgestellt.

4. Die Schülern bilden Gruppen von 3-5 heterogenen Personen in Übereinstimmung mit den Anweisungen die Lehrerin sind.
5. Die Schülern erhalten ein Arbeitsblatt, das durch die Lehrerin gegeben worden ist, und aufstellen eine kleine Notiz mit den Freundensgruppe verstehen werden. In dieser Phase entwickeln die Schülern einen Satz anhand eines Thema (*Think*). Der Satz will mit Freunden in einer Gruppe für einen Paragraph diskutieren machen.
6. Die Schülern diskutieren für einen Abschluss oder Antwort auf die Fragen in den Arbeitsblatt gestellt zu finden. Die Schülern diskutieren jeder Satz für einen Paragraph aufstellen (*Talk*).
7. Die Schülern schreibt ein Diskussionsprodukt. Eines Mitglied der Gruppe einen Absatz schreiben (*Write*).
8. Eine Schülern von einer Gruppe präsentieren ihre Diskussionsprodukt. Eine der Gruppen präsentieren ihre Diskussionsprodukt. Einer Mitglieder der Gruppe schreibt die Diskussionsprodukt an die Tafel.
9. Andere Studenten reagieren auf die Antwort seines Freundes mit der Anleitung eines Lehrers.

Lernensmodell zu überwinden kann, wird in der Klasse bis jetzt getan werden.

LITERATUR

- Tarigan, Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Dalman, H. 2011. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Maftuh dan Nurmani dalam Iru, La., Ode, La. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo
- Iru, La. dan Ode, La. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Eppert, Franz. 1988. *Grammatik lernen und verstehen*. Stuttgart: Klett
- Heuken, Adolf. 1987. *Kamus Jerman Indonesia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka
- Docherty, Vincent J., Jehle, Günther. 1998. *Langenscheidt Großwörterbuch*. Berlin: Langenscheidt KG
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Nurgiyantoro. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurdin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saputri, Novia. 2011. *Keefektifan Teknik Think Talk Write Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 8 Kediri Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Surabaya: tidak diterbitkan

SCHLUSSFOLGERUNGEN UND

EMPFEHLUNGEN

Die Schritte von Lernprozess mit *TTW (Think Talk Write)* sind Denkphase (*Think*), Sprachphase (*Talk*) und Schreibphase (*Write*). Diese Schritte werden die Fähigkeit der Schülern zu denken, zu sprechen und zu schreiben trainieren. Dieser Lernprozess erfolgt in einer Gruppen. Das Ziel ist, die Schüler mit anderen Schülern beim Erlernen der deutschen Sprache kommunizieren zu trainieren.

TTW (Think Talk Write) ist nicht nur für Schülern Schreibkompetenz trainieren. *TTW (Think Talk Write)* kann auch die Schülern trainieren die Fähigkeit zu denken und zu sprechen. *TTW (Think Talk Write)* kann als eine alternative Lernmodell, das die Grenzen des

- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Musaba, Zulkifli. 1994. *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Penerbit Sarjana Indonesia
- Isjoni. 1999. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zaenal. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: PEDAGOGIA
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Willis, Ratna. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Heyd, Getraude. 1991. *Deutsch Lehren : Grundwissen für den Unterricht in Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein : Verlag Moritz Diesterweg.

PENERAPAN *TTW (THINK TALK WRITE)* UNTUK KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI JURUSAN UPW SMK NEGERI 1 BOYOLANGU

Neni Candra Dewi

Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
niechabebex@yahoo.com

Dwi Imroatul Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.

Salah satu bentuk tulisan adalah deskripsi. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat obyek yang sebenarnya.

Masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah penerapan *TTW (Think Talk Write)* untuk keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu? Dan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan *TTW (Think Talk Write)* untuk keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu.

Hasil dari penelitian ini adalah langkah-langkah dari *TTW (Think Talk Write)* pada pembelajaran menulis. Pada tahap berpikir (*Think*) setiap siswa pada setiap kelompok (setiap kelompok = 5 siswa) menyusun sebuah kalimat berdasarkan tema. Kemudian mereka mendiskusikan (*Talk*) kalimat tersebut pada kelompok masing-masing. Mereka mengorganisasikan kalimat-kalimat tersebut dan menyusun sebuah paragraf. Paragraf tersebut menuliskan (*Write*) pada sebuah kertas.

Salah satu kelompok menuliskan hasil diskusi pada papan tulis. Siswa lain memberi pendapat sebagai respon dari presentasi kelompok.

Kata kunci: *TTW (Think Talk Write)*, keterampilan menulis deskripsi.

Abstract

Language is the most important component to communicating with others. One of the language skills is writing skills. Writing is a series of activities to express ideas and deliver it to the others through written language so they can understand it easily.

An art of writing is a description. Description is a form of writing which aims to expand knowledge and the reader's experiences to describe the essence of the actual object.

The problem in this research is ; how to apply *TTW (Think Talk Write)* to write a description of German language for student in 11th class of UPW SMK Negeri 1 Boyolangu? The purpose of this research is; to describe the application of *TTW (Think Talk Write)* of writing description skill in German language for students in 11th class of UPW SMK Negeri 1 Boyolangu.

The results of this research are the steps of *TTW (Think Talk Write)* in writing study. At the thinking stage (*Think*), each student of each group (each group consists of 5 students) makes a sentence based on the theme. Then they discuss the sentences (*Talk*) they made to their group. They organize the sentences and arrange it to make a paragraph. They write (*Write*) the paragraph on a piece of paper.

One of the groups writes their discussion results on the board in front of class. The other students give their opinions in response to the presentation of the group.

Keywords: *TTW (Think Talk Write)*, description writing skills.

PENDAHULUAN

Siswa kelas XI UPW dipilih sebagai obyek penelitian. Karena siswa kelas XI UPW membutuhkan bahasa Asing seperti bahasa Jerman dalam mencari pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang menggunakan bahasa Jerman adalah sebagai *Guide*.

Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan *TTW (Think Talk Write)* untuk keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu. Dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan *TTW (Think Talk Write)* untuk keterampilan menulis deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XI UPW SMK Negeri 1 Boyolangu.

Penerapan *TTW (Think Talk Write)* ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan mengatasi kejenuhan siswa dalam mempelajari bahasa Jerman. Karena *TTW (Think Talk Write)* dapat melatih kemampuan berpikir, berbicara dan menulis siswa. Pada tahap-tahap *TTW (Think Talk Write)* ini siswa diharapkan dapat mengungkapkan ide-ide secara lisan dan dilaporkan secara tertulis.

PEMBAHASAN

Menurut Iru dan La Ode (2012:68) metode pembelajaran *Think Talk Write* merupakan pembelajaran kooperatif dimana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran lewat kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) serta menulis hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Langkah-langkah model pembelajaran ini sebagai berikut:

- 9) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang *Think Talk Write*.
- 10) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 11) Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru yang akan menjadi bahan diskusi.

- 12) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 orang secara heterogen sesuai dengan petunjuk guru.
- 13) Siswa menerima LKS yang telah diberikan oleh guru dan mencoba memahami dengan membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya.
- 14) Siswa berdiskusi untuk menemukan kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di LKS yang diberikan oleh guru.
- 15) Siswa menuliskan hasil diskusinya secara individu untuk dipresentasikan.
- 16) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 17) Siswa lain menanggapi jawaban dari temannya dengan bimbingan guru.

TTW (Think Talk Write) ini digunakan pada keterampilan menulis deskripsi. Menulis adalah kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2007:4). Salah satu bentuk tulisan ialah tulisan deskripsi. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat obyek yang sebenarnya (Nurudin, 2007:60). Sedangkan Sukino (2010:63) berpendapat bahwa tulisan deskripsi selalu berusaha melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana atau keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain.

Bentuk deskripsi yang digunakan adalah deskripsi impresionistis. Deskripsi impresionistis bertujuan untuk menggambarkan impresi penulisnya.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada penelitian ini sebagai berikut :

10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang *Think Talk Write*. Guru menjelaskan pengertian dan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh siswa saat proses pembelajaran.

11. Siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
12. Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru yang akan menjadi bahan diskusi. Materi yang disampaikan berupa cara menulis deskripsi yang baik.
13. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 orang secara heterogen sesuai dengan petunjuk guru.
14. Siswa menerima LKS yang telah diberikan oleh guru dan mencoba memahami dengan membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya. Pada tahap ini siswa menyusun sebuah kalimat sesuai dengan tema (*Think*). Kalimat tersebut akan didiskusikan dengan teman kelompok sehingga menjadi sebuah paragraf deskripsi.
15. Siswa berdiskusi untuk menemukan kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di LKS yang diberikan oleh guru. Siswa mendiskusikan kalimat yang dimiliki masing-masing anggota untuk dijadikan sebuah paragraf deskripsi (*Talk*).
16. Siswa menuliskan hasil diskusinya secara individu untuk dipresentasikan. Salah satu anggota kelompok menuliskan hasil diskusi berupa paragraf deskripsi (*Write*).
17. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Salah satu kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi. Salah satu anggota kelompok yang ditunjuk menuliskan hasil diskusi pada papan tulis.
18. Siswa lain menanggapi jawaban dari temannya dengan bimbingan guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan berdasarkan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) dapat digunakan sebagai alternatif belajar untuk mencapai tujuan belajar siswa sesuai kompetensi dasar.

Langkah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) melalui tahap berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*) dan menulis (*Write*). Tahap-tahap ini akan melatih kemampuan siswa dalam berpikir, berbicara dan menulis. proses pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok. Tujuannya adalah melatih siswa untuk saling berkomunikasi dengan siswa lain dalam mempelajari bahasa Jerman.

Mempelajari bahasa Jerman disarankan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan menarik perhatian siswa untuk mempelajari bahasa Jerman. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah TTW (*Think Talk Write*).

TTW (*Think Talk Write*) ini tidak hanya melatih kemampuan menulis siswa saja, namun sekaligus dapat melatih kemampuan berpikir dan berbicara siswa. Oleh karena itu model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) dapat dijadikan model pembelajaran alternatif sehingga dapat mengatasi keterbatasan model pembelajaran yang dilakukan di kelas selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Dalman, H. 2011. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Maftuh dan Nurmani dalam Iru, La., Ode, La. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo
- Iru, La. dan Ode, La. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Eppert, Franz. 1988. *Grammatik lernen und verstehen*. Stuttgart: Klett

- Heuken, Adolf. 1987. *Kamus Jerman Indonesia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka
- Docherty, Vincent J., Jehle, Günther. 1998. *Langenscheidt Großwörterbuch*. Berlin: Langenscheidt KG
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Nurgiyantoro. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurdin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saputri, Novia. 2011. *Keefektifan Teknik Think Talk Write Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 8 Kediri Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Surabaya: tidak diterbitkan
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Musaba, Zulkifli. 1994. *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Penerbit Sarjana Indonesia
- Isjoni. 1999. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zaenal. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: PEDAGOGIA
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Willis, Ratna. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Heyd, Getraude. 1991. *Deutsch Lehren : Grundwissen für den Unterricht in Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein : Verlag Moritz Diesterweg.